

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274
25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290
26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298
27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306
28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318
29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332
30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



IDENTIFIKASI KEINGINAN BERSEKOLAH

El Basthoh^{1*}, Reni Nastuti², Merry Thressia³

^{1, 2}Prodi Pendidikan Fisika, STKIP YDB Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, 25581, Indonesia.

³Prodi Teknik Sipil, Universitas Ekasakti, Kota Padang, 25114, Indonesia.

*Email korespondensi: el.basthoh@gmail.com¹

Diterima Desember 2022; Disetujui Desember 2022; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: *This study aims to identify the desire to go to school or continue education in Padang Pariaman Regency, including the desire of oneself and parents for their children to study or continue their education and the reasons that become obstacles to going to school or continuing education. This research is a field research with a qualitative descriptive approach. Respondents in this study were 626 people spread across Padang Pariaman Regency. Data collection techniques used guided interviews which were then analyzed. The research results show that children feel a lack of support from their parents to go to school or continue their education where the largest category is in moderate support (34.10%) and there are still parents who do not support (10.34%) or the low support provided (3, 45). Self-desire also shows that there is no desire (9.11%) and low desire (4.45%) but in self-desire the most category is in high desire (33.20%) in treatment. Two of the top reasons that reduce the desire to attend school or continue their education are lack of funds and work.*

Keywords : *school, continuing education, achievement.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keinginan bersekolah atau melanjutkan pendidikan di Kabupaten Padang Pariaman meliputi keinginan diri sendiri dan orang tua kepada anaknya untuk bersekolah atau melanjutkan pendidikan serta alasan yang menjadi kendala untuk bersekolah atau melanjutkan pendidikan.. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 626 orang yang tersebar di Kabupaten Padang Pariaman. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket wawancara terpimpin yang kemudian dianalisis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa anak merasa kurangnya dukungan dari orang tua untuk bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan dimana kategori terbesar berada di dukungan sedang (34,10%) dan masih adanya orang tua yang tidak mendukung (10,34%) maupun rendahnya dukungan yang diberikan (3,45). Keinginan diri sendiri juga terlihat adanya yang tidak memiliki keinginan (9,11%) dan rendahnya keinginan (4,45%) namun pada keinginan diri sendiri kategori terbanyak berada pada keingann yang tinggi (33,20%) dalam bersekolah. Dua alasan tertinggi yang mengurangi keinginan untuk bersekolah atau melanjutkan pendidikan adalah kurangnya biaya dan bekerja.

Kata kunci : *bersekolah, melanjutkan pendidikan, pencapaian*

Keinginan bersekolah merupakan salah satu indikator yang diharapkan dapat membantu melihat fenomena pendidikan di kabupaten Padang Pariaman. Dimana berdasarkan data statistic di kabupaten Padang Pariaman dapat

dilihat bahwa angka rata lama sekolah (Pariaman, Rata-Rata Lama Sekolah, 2021) dan harapan lama sekolah (Pariaman, Harapan Lama Sekolah, 2021) lima tahun terakhir di kabupaten Padang pariaman masih berada dibawah angka angka provinsi

Identifikasi Keinginan Bersekolah....

(Basthoh, Nastuti, & Thressia, 2023)

sumatera barat..

Tabel 1. Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Tahun	Kabupaten	Provinsi
2015	6,89	8,42
2016	7,00	8,59
2017	7,21	8,72
2018	7,50	8,76
2019	7,86	8,92
2020	7,87	8,99

(Pariaman, Rata-Rata Lama Sekolah, 2021)

Tabel 2. Angka Harapan Lama Sekola

Tahun	Kabupaten	Provinsi
2015	13,54	13,60
2016	13,55	13,79
2017	13,56	13,94
2018	13,57	13,95
2019	13,62	14,01
2020	13,67	14,02

(Pariaman, Harapan Lama Sekolah, 2021)

Pendidikan sendiri merupakan prioritas pemerintah mulai dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah. Banyak cara yang telah di tempuh pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia salah satunya dibidang pendidikan. Hal ini terlihat dengan adanya penetapan cakupan standar nasional pendidikan tentang standar nasional pendidikan yang dijabarkan ke dalam delapan standar pendidikan (Indonesia, 2021). Selain itu untuk system penjaminan mutu pendidikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah juga sudah diberikan peraturan yang pada bab 2 pasal 2 aayat 1 dimana system ini digunakan untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan sehingga terwujud pendidikan yang bermutu (Indonesia P, 2016). Namun kondisi ini masih tetap memperlihatkan bahwa nialai rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah kab.

Padang Pariaman berada di nomor tiga terakhir berdasarkan data yang ada untuk tingkat provinsi Sumatra Barat (Pariaman, 2021).

Ada pengaruh latar belakang orang tua dan motivasi anak secara parsial maupun simultan terhadap keputusan anak (Lutfi, 2018). Faktor yang mempengaruhi orang tua terhadap pendidikan anak adalah kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan dalam keluarga serta adanya desakan ekonomi untuk kebutuhan keluarga (Siswanti, 2021). Berdasarkan latang belakang tersebut perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengidentifikasi permasalahan serta keinginan bersekolah dari warga kabupaten padang pariaman.

KAJIAN PUSTAKA

Cakupan Standar Nasional Pendidikan

Cakupan standar nasional pendidikan terbagi atas delapan satandar yaitu kompokpetensi lulusan, isi, proses, penilaian, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan dan pembiayaan (Indonesia P, 2021). Berdasarkan cakupan standar ini baik pemerintah pusat dan nasional sudah melaksanakan sesuai aturan yang diberikan dari tahun ke tahun dimana di kabupaten padang pariaman selalu mendata sesuai lingkup standar nasional dan melakukan peningkatan terhadap standar-standar yang ada tersebut yang dapat dilihat peningkatan pada data statistic yang diberikan pada data statistic padang pariaman di bidang pendidikan (Pariaman, Pendidikan).

Pendataan Pendidikan

Pendataan pendidikan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) perlu diketahui untuk

melihat dan menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian serta penentuan nantinya terhadap pendataan yang akan dilakukan pada penelitian ini. Setelah teknik pendataan didapatkan maka perlu diketahui bagaimana cara perhitungannya. Perhitungan untuk mendapatkan rata-rata lama sekolah (RLS) yaitu:

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i \quad (1)$$

Keterangan:

RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas

x_i = Lama sekolah penduduk ke-i yang berusia 25 tahun

N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas

Perhitungan harapan lama sekolah (HLS) yaitu:

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t} \quad (2)$$

Keterangan:

HLS_a^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t

E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t

i = Usia (a, a + 1, ..., n)

FK = Faktor koreksi pesantren.

Keinginan Bersekolah

Keinginan atau motivasi bersekolah merupakan salah satu vaktor penting dalam pelaksanaannya baik keinginan diri sendiri maupun orang tua dan lingkungan. Namun yang dikaji sekarang merupakan keinginan diri sendiri sendiri dan orang tua. Motivasi menurut Marx bisa bersumber dari diri sendiri ataupun dari luar diri seseorang (Mudjiono, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti harus turun langsung ke tempat yang menjadi objek lapangan (Raco, 2013) dengan

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2012). Prosedur dan teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada 12 kecamatan dari total 17 kecamatan yang ada di kab. Padang Pariaman dengan total responden sebanyak 626 orang. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara bebas terpimpin, sehingga penelitian ini dilengkapi dengan 3 indikator angket wawancara dengan total 9 pertanyaan. Data penelitian di analisis dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi agar mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3. Indikator angket wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Data dasar individu	Nama Umur Status pekerjaan/kegiatan saat ini?
2	Jenjang sekolah	Apakah bersekolah? (termasuk ikut paket A/B/C) Apa jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/ pernah diduduki? tidak tamat/ lanjut
3	Keinginan sekolah	Mengapa tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi/ putus sekolah/tidak sekolah Apakah ada keinginan dari orang tua dan diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan/ sekolah? Jika ada ke inginan diri sendiri, sampai tingkat apa?

Untuk mempermudah pengelompokan responden maka kategori umur di bagi menjadi 6 kelompok dengan beberapa pertimbangan yaitu kategori berdasarkan umur sekolah serta umur produktif. Umur sekolah dihitung dimulai dari umur 7 tahun kemudian dihitung lama studi rata-rata SD selama 6 tahun ,SMP selama 3 tahun,

SMA selama 3 tahun dan Kuliah selama 4 tahun. Selain itu dipertimbangkan juga terhadap usia produktif yang berkisar dari umur 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Sehingga kelompok umur menjadi sebagai berikut:

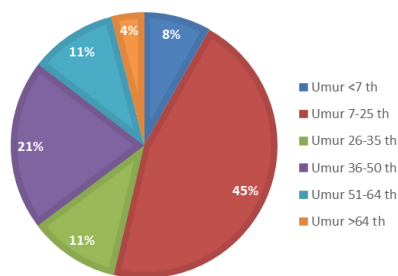
Tabel 4. Kelompok umur

No	Kelompok umur
1	Kurang dari 7 tahun
2	7 tahun – 25 tahun
3	26 tahun – 35 tahun
4	36 tahun – 50 tahun
5	51 tahun – 64 tahun
6	Lebih dari 64 tahun

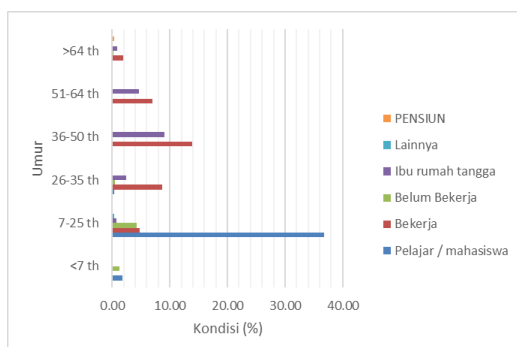
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pada gambar 1 dapat terlihat bahwa 45% responden berasal dari umur 7 tahun sampai dengan 25 tahun sebesar 45% dan yang terendah berada pada umur besar dari 64 tahun sebanyak 4%.

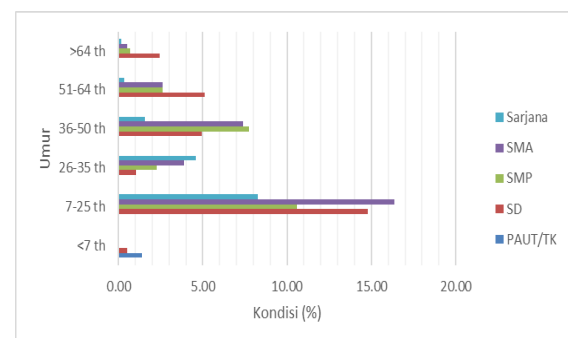


Gambar 1. Sebaran umur yang ditemui



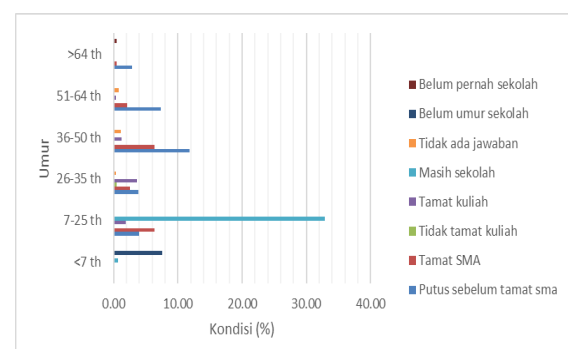
Gambar 2. Sebaran umur berdasarkan status pekerjaan/kegiatan

Pada gambar 2 dapat terlihat persentase tertinggi di umur 7 tahun sampai dengan 25 tahun dengan kegiatan pelajar/mahasiswa namun pada usia tersebut juga terlihat adanya warga bekerjabelum bekerja, ibu rumah tangga dan kegiatan lainnya. Usia 36 tahun sampai dengan 64 tahun berada pada kegiatan bekerja dan ibu rumah tangga. Usia diatas 64 tahun masih terlihat warga yang aktif bekerja.



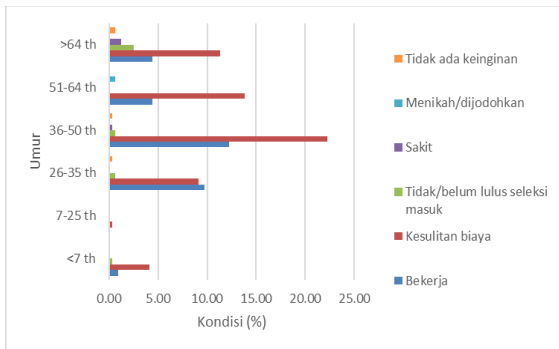
Gambar 3. Sebaran umur berdasarkan persentase jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki

Pada gambar 3 terlihat bahwa usia diatas 25 tahun masih terlihat adanya warga yang berada pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA.



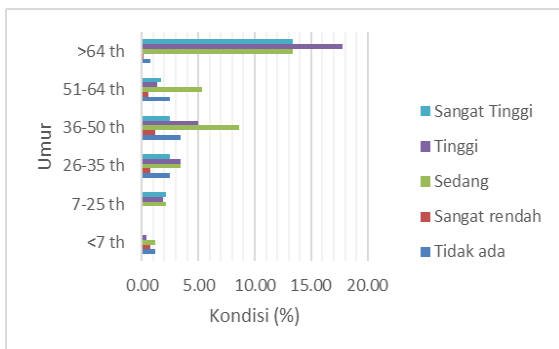
Gambar 4. Sebaran umur berdasarkan persentase tingkat pendidikan yang telah dilalui/diselesaikan.

Pada gambar 4 terlihat bahwa pada umur 7 tahun sampai umur 25 tahun masih didominasi oleh kategori masih sekolah. Namun masih terlihat adanya angka pada kategori putus sekolah sebelum tamat SMA.



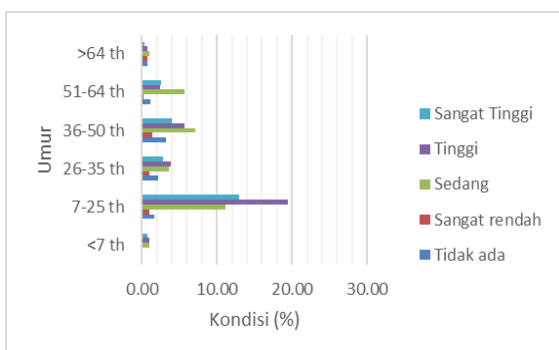
Gambar 5. Sebaran umur berdasarkan persentase alasan untuk tidak lanjut ke jenjang yang lebih tinggi

Pada gambar 5 terlihat kategori yang mendominasi adalah kesulitan biaya dan di ikuti oleh bekerja.



Gambar 6. Sebaran umur berdasarkan persentase dukungan keinginan orang tua bagi anak untuk melanjutkan pendidikan/ sekolah.

Gambar 6 diatas memperlihatkan bahwa persentase dukungan keingan orang tua agar anak dapat melanjutkan pendidikan didoninasi oleh kategori tinggi dan sedang namun masih terlihat munculnya kategori tidak ada dukungan dari orang tua.



Gambar 7. Sebaran umur berdasarkan persentase keinginan diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan/ sekolah.

Gambar 7 diatas memperlihatkan persentase keinginan diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan/ sekolah ke tingkat yang lebih tinggi berada pada kateori tinggi dan sedang namun juga masih terlihat munculnya kategori tidak ada dan sangat rendah untuk keinginan diri sendiri melanjutkan pendidikan/sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan dilapangan terhadap warga yang berada di kab. Padang Pariaman yang dikelompokkan kepada kategori umur dapat diketahui bahwa:

Responden pada penelitian ini mewakili semua umur yang membuat penelitian ini sesuai dengan tujuannya untuk pengambilan sampel secara acak yang dapat mewakili semua kalangan umur. Umur terbanyak pada kategori 7 tahun samapi 25 tahun dimana usia ini merupakan usia untuk bersekolah. Sedangkan umur lebih dari 64 tahun juga masih terlihat dimana usia ini merupakan usia yang sudah tidak produktif lagi.

Berdasarkan data kegiatan yang didapatkan pada penelitian ini gambar dua sampai dengan 4,yang kita bagi kepada enam kategori umur yaitu sebagai berikut. Pada umur kurang dari tujuh tahun sudah ada anak yang masuk sekolah yaitu sebesar 1,78% dengan kedudukan pada tingkat Paut/Tk (1,41%) dan SD (0,53%) dengan kondisi masih sekolah sebesar 064% dan belum usia sekolah sebesar 7,51%. Pada umur tujuh tahun sampai dengan umur dua puluh lima tahun merupakan umur sekolah termasuk sarjana dimana menempati tingkat tertinggi berada pada kegiatan belajar yaitu sebesar 36,72 % dengan tingaktan

SD, SMP, SMA dan sarjana, namun juga terlihat 3,99% tidak selesai sampai tingkat SMA. Untuk kategori umur dua puluh enam tahun sampai dengan 35 tahun dapat dilihat bahwa kegiatan tertinggi berada pada kegiatan bekerja sebesar 8,73% namun tingkat kedua tertinggi berada pada kondisi ibu rumah tangga sebesar 2,50% di ikuti warga yang tidak bekerja sebesar 0,53%. Tingkatan pendidikan pun masih ada yang berada pada tingkatan SD sampai dengan sarjana. Ditemui adanya 3,83 % tidak tamat sampai SMA, dan juga ditemui tidak tamat kuliah sebesar 3,67%. Kategori umur tiga puluh enam tahun sampai dengan lima puluh tahun kegiatan yang terlihat semakin mengerucut dimana kegiatan yang muncul hanya pada kegiatan bekerja dan ibu rumah tangga dengan tingkatan pendidikan pada kondisi umur ini adalah SD sampai dengan sarjana namun pada usia ini terlihat bahwa putus sekolah sebelum tamat SMA merupakan nilai tertinggi darisemua umur yaitu sebesar 11,82 %. Kategori umur lima puluh satu tahun sampai dengan enam puluh empat tahun kategori kegiatan yang muncul adalah bekerja dan ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan berada pada posisi SD sampai dengan sarjana hal ini sama dengan tingkat diatas nya. Pada kategori umur ini putus sebelum tamat SMA. Untuk kategori terakhir yaitu umur diatas enam puluh empat tahun kegiatan yang terlihat adalah bekerja, belum bekerja, ibu rumah tangga dan pensiun, dengan kategori pendidikan masih sama dengan sebelumnya itu SD sampai dengan sarjana. Terlihat juga pada kategori ini adanya kondisi belum pernah bersekolah sebesar 0,48% yang sebelumnya tidak muncul pada kategori

sebelumnya.

Data diatas diperkuat dengan alasan-alasan yang disampaikan dimana setelah dilakukan pengolahan data terdapat lima alasan teratas yang di sampaikan yaitu bekerja, kesulitan biaya, Tidak atau belum lulus seleksi, sakit, menikah atau dijodohkan, dan tidak ada keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Namun alasan terbanyak adalah kesulitan biaya yang diikuti oleh bekerja. Namun adanya alasan tidak ada keinginan untuk sekolah atau melanjutkan pendidikan merupakan hal yang perlu di perhatikan lebih lanjut, seinggga salah satu hal yang bias diketahui adalah dengan mengidentifikasi keinginan baik dari segi orang tua terhadap anaknya serta keinginan diri sendiri untuk sekolah atau melanjutkan pendidikan.

Keinginan dari orang tua dan diri sendiri merupakan hal yang penting untuk ditelusuri dalam pencapaian masa depan. Orang tua merupaka salah satu support penting di keluarga agar bisa mendidik dan mengajak anak untuk mencapai cita-cita anak. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa poin dukungan tertinggi dari orang tua berada pada kategori sedang. Namun masih terlihat bahwa anak merasa tidak adanya dukungan dari orang tua karena munculnya kategori tidak ada dukungan dan dukungan yang sangat rendah muncul pada penelitian ini. Hal ini berarti perlunya kita menelusuri lagi alasan kurangnya dukungan orang tua yang dirasakan anak. Sementara keinginan diri sendiri juga perlu diperhatikan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa poin keinginan tertinggi berada pada kategori tinggi namun tidak berbeda dengan dukungan orang tua pada keinginan diri sendiri

juga ditemuia ada nya kategori tidak memiliki keinginan dan rendahnya keinginan muncul. Hal ini perlu kita telusuri lebih lanjut nantinya untuk dapat meningkatkan keinginan untuk bisa bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan nantinya, karena dukungan dan keinginan orang tua dan diri sendiri merupakan factor utama sebelum dukungan dari luar dan pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Dua alasan terbanyak yang mempengaruhi keinginan untuk bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi adalah kurangnya biaya dan bekerja. Orang tua memiliki andil yang penting dalam mendukung anak-anak untuk bisa bersekolah atau pun melanjutkan pendidikan pada penelitian didapatkan bahwa masih kurangnya dukungan yang dirasakan anak, sehingga juga berimbas pada tingkat pendidikan yang dilalui oleh anak. Selain orang tua keinginan sendiri juga merupakan andil penting namun dipenelitian ini masih terdapat kurangnya keinginan dari diri sendiri si anak untuk dapat bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi.

Saran

Perlunya menelusuri lebih lanjut mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang membuat kurangnya keinginan untuk bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, P. (2016). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Identifikasi Keinginan Bersekolah....
(Basthoh, Nastuti, & Thressia, 2023)

Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Indonesia, P. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021.* Jakarta: Pemerintah Pusat.

Lutfi, P. (2018). Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Dan Motivasi Anak Terhadap Keputusan Anak untuk Mengambil Pendidikan Lanjutan Bagi Siswa SMA di Kabupaten Seluma. *Jurnal An-Nizom*, 3(3), 2.

Moleong, L. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudjiono, D. &. (2013). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Pariaman, B. P. (2021, September). Retrieved from <https://padangpariamankab.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab3>

Pariaman, B. P. (2021). *Harapan Lama Sekolah.* Retrieved September 2021, from <https://padangpariamankab.bps.go.id/indicator/26/161/1/harapan-lama-sekolah.html>

Pariaman, B. P. (2021). *Rata-Rata Lama Sekolah.* Retrieved September 2021, from <https://padangpariamankab.bps.go.id/indicator/26/185/1/rata-rata-lama-sekolah.html>

Pariaman, B. P. (n.d.). *Pendidikan.* Retrieved September 2021, from <https://padangpariamankab.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3>

Raco, J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.* Jakarta: Grasindo.

Siswanti, R. (2021). *Pandangan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak di Desa Handil Sohor Kotawaringin Timur.*

Palangka Raya: Program Studi
Pendidikan Agama Islam Institut Agama
Islam Negeri Palangka Raya.

▪ *How to cite this paper :*

Basthoh, E., Nastuti, R., & Thressia, M.
(2023). Identifikasi Keinginan
Bersekolah. Jurnal Dedikasi Pendidikan,
7(1), 165–172.



9 772548 884008